

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia. Disamping itu pendidikan dapat mewujudkan sumber daya manusia yang terampil, profesional, dan berkualitas sebagai pelaksanaan pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan, dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan dapat mengembangkan pengetahuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia seperti yang diharapkan. Agar pelaksanaan pendidikan dapat berlangsung sesuai yang diharapkan, maka perlu mendapatkan perhatian yang serius baik oleh pemerintah, masyarakat, guru, dan orang tua.

Manusia dalam kehidupannya tidak dapat melepaskan diri dari pendidikan. Pendidikan sebagai objek pembangunan memberi arti bahwa pendidikan itu sendiri menjadi sasaran untuk dibangun, agar kelak dapat berperan dan berfungsi sesuai harapan yang ada. Perlunya pendidikan sebagai objek pembangunan, karena pada satu pihak pendidikan itu sendiri dipengaruhi perkembangan kebutuhan pada sektor-sektor kehidupan lainnya. Untuk mencapai pembangunan nasional, maka pendidikan harus digalakan dalam berbagai bidang antara lain dalam bidang pendidikan. Pembangunan bidang pendidikan dapat berupa usaha-

usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan dengan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang ada.

Bertentangan dengan hal peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan mutu dan kualitas pendidikan, Indonesia sebagai negara yang luas dengan bentang pulau dari Sabang sampai dengan Merauke masih belum bisa memaksimalkan kualitas pendidikan yang merata keseluruhan daerah yang ada. Peningkatan kualitas pendidikan yang diharapkan harus dibarengi dengan adanya fasilitas penunjang yang memadai baik guru dan media pembelajarannya. Pada kenyataannya tidak semua sekolah difasilitasi dengan guru dan media pembelajaran yang memadai. Masih banyak sekolah yang kekurangan guru mata pelajaran tertentu dan masih banyak guru yang menggunakan media verbal karena belum memiliki fasilitas media lainnya.

Di Era perkembangan teknologi saat ini, banyak memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan. Peran teknologi dalam perkembangan pendidikan merupakan suatu hal yang dapat membantu memecahkan masalah umat manusia dari masa ke masa secara efektif dan efisien. Berkembangnya teknologi di era globalisasi dapat memberikan dampak positif terhadap sistem pendidikan Indonesia dan dunia secara umum. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber terencana,

sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Januszewski dan Molenda (dalam Arsyad : 7), teknologi pendidikan adalah kajian dan praktek etis untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber teknologi yang sesuai.

Dalam proses pembelajaran media yang biasa digunakan adalah media audio visual. Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan pengelihatn sekaligus dalam suatu proses kegiatan pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang mengandalkan baik pengelihatn maupun pendengaran sekaligus dalam proses kegiatan (Arsyad, 2014 : 91). Salah satu jenis media audio visual adalah video. Video dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Dalam perkembangan teknologi berbagai jenis perangkat dapat memutar video, tidak hanya komputer atau laptop tapi hanpon juga dapat memutar video.

Hanpone adalah perangkat yang biasa digunakan untuk komunikasi televon, namun seiring perkembangan zaman, hanpon saat ini sudah dilengkapi dengan fasilitas internet, game, media player untuk musik dan juga video. Dengan adanya berbagai fasilitas hanpone ini konsep pembelajaran dapat disajikan dalam

video. Sehingga peserta didik yang sudah memiliki handphone bisa mengulang kembali pelajaran yang dipelajari di sekolah dalam bentuk video.

Pemikiran ini didukung dengan situasi saat ini dimana rata – rata anak usia SMP sudah mempunyai handphone, dengan rata – rata penggunaan handphone hanya pada seputar game, media sosial dan musik dan video hiburan sedangkan untuk media pembelajaran masih kurang. Fasilitas handphone ini dapat pula digunakan sebagai media pembelajaran agar anak – anak tidak hanya menggunakan handphone untuk permainan tapi bisa digunakan untuk belajar. Kecenderungan anak – anak saat ini yang lebih sering menggunakan handphone dari pada membaca buku pembelajaran juga menjadi bahan pertimbangan.

Dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rendahnya hasil akhir yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran Fisika, tidak hanya disebabkan oleh mata pelajaran Fisika yang sangat membutuhkan suasana belajar yang serius, tapi dipengaruhi oleh faktor siswa itu sendiri dan lingkungannya. Dengan adanya media pembelajaran video yang disajikan dalam format handphone dan dikemas dengan materi Fisika yang kreatif, inovatif dan efektif sehingga siswa merasa senang dalam belajar, diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan ini diangkat untuk dianalisis dalam suatu penelitian terarah yang diinformasikan dalam satu judul

“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Materi Gaya”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah penelitian yaitu :

- a. Siswa lebih banyak menggunakan hanpone dibandingkan buku pelajaran.
- b. Siswa lebih sering menggunakan hanpone untuk bermain dari pada belajar.
- c. Rendahnya hasil belajar siswa karena proses pembelajaran Fisika yang masih menggunakan model dan metode monoton.
- d. Penggunaan media sebagai sumber belajar pada saat proses belajar masi kurang.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan media audio visual dengan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan media visual.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual pada pelajaran Fisika. Secara operasional tujuan penelitian ini untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media audio visual dengan kelas yang menggunakan media visual.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi ilmu pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi dalam perkembangan ilmu pendidikan Fisika khususnya mengenai media pembelajaran yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat menggunakan handphone sebagai media pembelajaran.
- 2) Siswa lebih memahami materi Fisika bila dalam bentuk video yang menarik dan dapat diputar kembali di rumah setelah selesai pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Guru

Dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran dan dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran di rumah.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh penggunaan media pelajaran dalam meningkatkan hasil belajar.

e. Bagi Institut

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangsi yang baik bagi sekolah pada umumnya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.